

## ABSTRAK

Para suster junior Kongregasi Suster-suster Cinta Kasih Santo Carolus Borromeus wilayah Daerah Istimewah Yogyakarta adalah generasi penerus kongregasi yang sedang berproses membina diri semakin masuk dalam tubuh kongregasi dengan segala keprihatinannya. Sebagai suster junior yang sedang berproses membina diri belum memahami kecerdasan spiritual secara lebih mendalam, sehingga kesulitan dan tantangan yang dialami dalam menghayati hidup panggilan dan perutusannya, belum disikapi secara cerdas pula. Melihat keprihatinan ini maka, para suster junior CB membutuhkan doa sebagai kekuatan yang menggerakkan dan mendayainya untuk meningkatkan kecerdasan spiritual dalam menghayati hidup panggilan dan perutusannya. Berdasarkan keprihatinan tersebut penulis tergerak memilih judul skripsi: **PERANAN HIDUP DOA DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL PARA SUSTER JUNIOR KONGREGASI SUSTER-SUSTER CINTA KASIH SANTO CAROLUS BORROMEUS WILAYAH DIY.**

Hidup doa ialah kebiasaan rutin menyediakan waktu untuk menjalin relasi dengan Tuhan melalui doa-doa harian, yang dilakukan dengan kesadaran dan kepercayaan yang mendalam akan belas kasih dan cinta Allah yang menjadi dasar, kekuatan, daya, spirit yang menggerakkan dan mengarahkan manusia pada kepenuhan hidup dalam Tuhan. Sedangkan kecerdasan spiritual adalah kecerdasan jiwa yang menjadi bagian dari diri manusia yang paling dalam yaitu hati nurani yang memungkinkan manusia memaknai seluruh hidupnya dengan lebih baik.

Metode penelitian yang dipakai adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan wawancara, pengamatan dan pengumpulan data serta studi dokumen dengan mempelajari hasil pengumpulan data. Para suster junior khususnya wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta yang diwawancarai berjumlah 10 suster. Dari hasil wawancara dan pengumpulan data tersebut penulis menemukan bahwa para suster junior CB masih mengalami jatuh bangun dalam membangun hidup doanya. Hal ini berdampak pada perkembangan kecerdasan spiritualnya yang masih membutuhkan bimbingan dan pendampingan. Dengan demikian hidup doa perlu diperhatikan kembali sehingga kecerdasan spiritual para suster junior CB wilayah DIY semakin baik pula dalam menghayati hidup panggilan dan perutusannya.

*ABSTRACT*

The junior sisters of CB in the region of DIY is the next generation of the congregation who are in the process of developing themselves into the body of the congregation with its concerns. As a junior sister who is developing they has not understood yet about spiritual intelligence deeply, so that the difficulties and challenges that are experienced in their vocation and mission, has not beer responded intelligently yet. Furthermore, seeing this concern the CB junior sisters need prayer as their strength that moves and empower them to improve the spiritual intelligence in living out their vocation and mission. Based on this concerns the writer chose the title of this writing: **THE ROLE OF PRAYER LIFE TO INCREASE INTELLIGENCE SPIRITUAL OF THE JUNIOR SISTERS IN THE CONGREGATION OF SISTERS OF CHARITY OF SAINT CHARLES BORROMEIO IN THE REGION OF DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA.**

Prayer life is a habit to have time to establish a relationship with God through daily prayers, which is performed with consciousness and a deep trust of the compassion and love of God which becomes the fundamental, strength, power, spirit that drives and directs people to the fullness of life in God. While spiritual intelligence is the intelligence of the soul as part of the inner selfs that is a human conscience that enables human to make the meaning of his life better.

The method of research applied is descriptive qualitative research with interviews, observation and data collection, including the documents study by analyzing results of the data collected. The writer interview 10 junior sisters specifically in the region of Daerah Istimewa Yogyakarta. From interviews and data collection, the writer found that the junior CB sisters still experiences ups and downs in building their prayer life. This issue brings impact in the development of spiritual intelligence which still needs guidance and mentoring. Thus a prayer life must be concerned again so that the CB junior sisters in the region of Daerah Istimewa Yogyakarta can have better spiritual intelligence in living out their vocation and mission.